

Penerapan Profesionalisme dan K3L Pada Pelaksanaan Pekerjaan Rekonstruksi Jalan Gunung Geulis Kawasan Summarecon Bogor = Implementation of Profesionalism and HSE in The Execution of The Gunung Geulis Road Reconstruction Project in The Summarecon Bogor Area

Gerdi Hikmawan Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564874&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek Rekonstruksi Jalan Gunung Geulis dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi jalan existing yang kurang baik, yang mengakibatkan kebutuhan akan peningkatan kualitas infrastruktur jalan di Summarecon Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan profesionalisme dalam metode pelaksanaan dan pengendalian mutu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), serta penerapan kode etik keinsinyuran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pada aspek K3L menggunakan Traffic Management dan kategori resiko pekerjaan paling besar tingkat resiko adalah 20 pada pekerjaan rambu jalan termasuk kategori ekstream dengan mitigasi prioritas. Penerapan nilai profesionalisme pada kualitas dan pengawasan pengujian material dengan nilai rata – rata Dynamic Cone Penetration Test (DCPT) 8,54 6%, California Bearing Ratio (CBR) mekanis 85,25 60 % , Unconfined Compressive Strength (UCS) material CTB sebesar 58,7145 Kg/cm², Suhu aspal on-site 145-155, serta pengujian retroreflector pada marka jalan rata-rata RL : 345300 mcd/m²/lux QD : 184160 mcd/m²/lux. Hasil Penerapan prinsip dasar kode etik insinyur ditinjau pada nilai keahlian professional, Integritas, tanggung jawab, dan kepentingan umum. Kode etik yang diterapkan pada proyek rekonstruksi jalan gunung geulis memiliki keterkaitan erat dengan nilai Komitmen dan Integritas, yang merupakan bagian dari prinsip core value yaitu CARING pada perusahaan PT Summarecon Agung Tbk.

.....The Mountain Geulis Road Reconstruction Project was implemented as a response to the poor condition of the existing road, necessitating improvements in road infrastructure quality in Summarecon Bogor. This research aims to analyze the application of professionalism in construction methods and quality control, the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE), and the application of engineering ethics. The research method employed is a case study with a qualitative approach, involving field observations. The findings indicate that HSE implementation utilized Traffic Management, with the highest risk category score being 20 on road signage works, classified as extreme and requiring prioritized mitigation. The professionalism aspect was applied in quality and material testing supervision, yielding average results such as Dynamic Cone Penetration Test (DCPT) at 8.54 6%, California Bearing Ratio (CBR) mechanical test at 85.25 60%, Unconfined Compressive Strength (UCS) for CTB material at 58.71 45 kg/cm², on-site asphalt temperature at 145°C–155°C, and retroreflector testing for road markings with average results of RL: 345 300 mcd/m²/lux and QD: 184 160 mcd/m²/lux. The application of fundamental principles of engineering ethics was reviewed in terms of professional expertise, integrity, responsibility, and public interest. The engineering ethics applied in the Gunung Geulis road reconstruction project closely align with the values of Commitment and Integrity, which are integral parts of the core values—CARING—at PT Summarecon Agung Tbk.